

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**

Oleh:

SERAPHINA RARA

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Manajemen laba adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat menaikkan, meratakan, dan menurunkan laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 29 perusahaan selama 3 tahun dengan purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Manajemen Laba.

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Hasil kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipakai investor dalam mempertimbangkan keputusan untuk menanamkan modal. Penilaian keberhasilan kinerja suatu perusahaan dapat menggunakan informasi dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut (Suteja 2018) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dari hasil suatu proses akuntansi dalam beberapa periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Informasi laba dapat menjadi parameter yang digunakan pihak investor untuk menilai kinerja perusahaan. Dengan adanya informasi laba dalam pengambilan sebuah keputusan dapat mengarahkan manajemen untuk melaksanakan *disfunctional behavior* (perilaku tidak semestinya) berupa manajemen laba. Perusahaan dengan kondisi laba yang stabil mendapatkan perhatian lebih dari pihak investor, sehingga pihak investor tertarik untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut.

Menurut Schipper dalam (Riske dan Basuki, 2013) Manajemen laba adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat menaikkan, meratakan, dan menurunkan laba. Dampak yang ditimbulkan oleh praktik manajemen laba adalah mengurangi kemampuan prediktif dari laporan keuangan atau oportunistik dimana bagi pihak manajemen yang melaporkan laba perusahaan sesuai dengan keinginan mereka untuk memaksimalkan keuntungan pribadi dan mengakibatkan keputusan yang diambil dapat merugikan pihak eksternal yaitu investor.

2. Permasalahan

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan analisis deskriptif berdasarkan analisis regresi linear berganda menggunakan software SPSS IBM versi 25. Populasi penelitian menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode waktu 2019-2021. Penelitian ini menggunakan 87 sampel penelitian yang sudah diseleksi dengan metode *purposive sampling*.

5. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial memaparkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung sebesar 0,498 dan nilai signifikansi sebesar 0,620. Dari hasil tersebut diketahui bahwa t-hitung lebih kecil daripada t-tabel $0,498 < 1,666$ dan nilai signifikansi pada variabel ukuran perusahaan $> 0,05$. Artinya besar

kecilnya suatu perusahaan tidak mendorong manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba.

2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial memaparkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh terhadap income smoothing. Hal ini terlihat nilai t-hitung sebesar 2,268 dan nilai signifikansi sebesar 0,026. Dimana hasil tersebut diketahui bahwa t-hitung lebih besar daripada t-tabel $2,268 < 1,666$ dan nilai signifikansi pada variabel $leverage < 0,05$. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio yang digunakan untuk mengukur *leverage* adalah Debt to Equity Ratio (DER). Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin tinggi hutang perusahaan maka biaya bunganya akan semakin tinggi juga, hal ini berdampak pada penurunan laba perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial memaparkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini terlihat dari t-hitung sebesar 0,589 dan nilai signifikansi sebesar 0,558. Dimana hasil tersebut diketahui bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $0,589 < 1,666$ dan nilai signifikansi pada variabel profitabilitas $> 0,05$, artinya variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Hasil pengujian secara simultan memaparkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil uji F, nilai dari F hitung sebesar 2,795 dengan nilai signifikansi 0,046. Hasil ini menjelaskan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel yakni $2,795 > 2,732$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 mengartikan variabel Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel Manajemen Laba.

6. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Variabel *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas lain di luar penelitian ini, mengingat terdapat 93,3% variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya dan memperluas objek penelitian sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat digeneralisasi.
2. Praktik manajemen laba tidak hanya dilakukan oleh perusahaan sub sektor makanan dan minuman sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil yang didapatkan bisa menggambarkan keadaan kelangsungan hidup yang sebenarnya terjadi pada perusahaan jangka panjang.
3. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian ini juga terbatas yakni hanya 3 tahun pengamatan, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah periode penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya yang terjadi pada perusahaan yang diamati.